

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Lexy J. Moleong bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³¹

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: *Pertama*, desain penelitian bersifat lentur. *Kedua*, data penelitian diambil dari data alami. *Ketiga*, data yang dikumpulkan berupa data deskripsi dan reflektif. *Keempat*, lebih mementingkan proses dari pada hasil. *Kelima*, sangat mementingkan subyek penelitian yang memiliki informasi paling representatif (dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya). *Keenam*, analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data. *Ketujuh*, kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).³²

Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian ini yaitu tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Sumardi

³¹Lexy J.Moloeng,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), 3.

³²Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Lapangan Penelitian kualitatif dalam Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial* (Malang: Kalimasada Press,1997),108.

Suryabrata berpendapat bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian.”³³ Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.³⁴ Berdasarkan pendapat di atas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”³⁵

Dalam hal ini peneliti berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan, serta menjelaskan mengenai bagaimana Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo, bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo yang sumber dan datanya telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan.

B. Kehadiran peneliti

³³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo,1998), 18.

³⁴Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), 35.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1998), 131.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena peran peneliti sangat penting maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

Dalam penelitian ini, pertama kali yang dilakukan oleh peneliti yaitu hadir ke sekolah SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang untuk menyerahkan surat izin observasi atau penelitian yang telah mendapat persetujuan dari pihak kampus STAIN Kediri. Hal ini bertujuan untuk meminta izin kepada pihak sekolah SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang untuk melakukan observasi atau penelitian yang sesuai dengan judul skripsi yakni “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang Tahun 2017/2018” guna perampungan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir kuliah. Selanjutnya penelitian atau observasi serta pengumpulan data yang lainnya dilakukan oleh peneliti sesuai kesepakatan bersama dengan pihak sekolah atau lembaga

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang. Peneliti memilih lokasi di SMA Negeri

Bandar Kedung Mulyo Jombang karena merupakan sekolah yang bernetabek sekolah Umum yang Negeri yang memiliki kualitas bagus dalam segi Formal, namun segi Religius kurang dan apabila dihubungkan dengan judul skripsi yang ditulis peneliti merupakan salah satu lembaga yang telah berupaya dalam pengembangan Religius terhadap siswa. Yang berperan di sini Guru Pendidikan Agama Islam, yang berusaha menanamkan nilai Religius terhadap siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo.

Tempatnya Jl. Raya Bandarkedungmulyo Kayen Bandar Kedung mulyo Jombang telp (0321) 871786, wesite ; www.smanbandar.sch.id, E-mail ; smanbandarkdm@yahoo.com

1. Visi

Mewujudkan manusia beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, disiplin, berwawasan lingkungan dan mandiri menuju masa depan yang lebih baik.

Indikator Visi :

1. Seratus persen siswa yang beragama Islam mampu membaca Al Quran dengan baik.
2. Pembudayaan perilaku masyarakat sekolah dengan 3 S (senyum , sapa , dan salam.
3. Terdapat budaya saling tolong menolong antar sesama komunitas sekolah.
4. 100% siswa lulus dari ujian akhir nasional.
5. Nilai rata-rata untuk setiap mata pelajaran ujian akhir nasional adalah 8.00
6. Peningkatan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri baik melalui SNPTN maupun SB SNPTN

7. Terciptanya sekolah yang berwawasan lingkungan dan peduli dengan upaya pencegahan kerusakan lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan serta pelestarian lingkungan.
8. Terciptanya Budaya berprestasi bagi siswa.

2. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan beberapa kegiatan antara lain.
 - Setiap hari raya Idul Adha diadakan penyembelihan hewan Qurban dan sholat Ied bersama.
 - Adanya pondok romadhon dan pembagian Zakat Fitrah
 - Peringatan Maulid Nabi.
 - Pembacaan Kitab Suci Al Qur'an sebelum pelajaran.
 - Adanya kegiatan yang membuat siswa memiliki kecintaan terhadap sesama hal ini diwujudkan dengan mengadakan sunatan masal setiap 2 tahun sekali dan pengadaan festival anak sholeh yang melibatkan masyarakat dalam beberapa kecamatan di kabupaten Jombang
2. Mendorong terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan sosial beberapa kegiatan antara lain
 - Sekolah menyediakan siswa miskin 20 % dari jumlah seluruh siswa dari pembayaran uang sekolah yang ditopang melalui dana BOS.

- Adanya kegiatan Anak asuh yang ditopang oleh kegiatan Remas dan dan SOS Guru
 - Diadakan iuran spontanitas setiap ada orang tua siswa yang meninggal dan anak yang sakit.
 - Di ikutkannya seluruh GTT dan PTT dalam Program BPJS
3. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penguasaan kompetensi, pengembangan diri dan meraih prestasi.
- Setiap tahun terdapat kenaikan 20 % guru menggunakan modul pembelajaran sendiri.
 - Setiap orang tua dapat mengakses informasi mengenai anaknya melalui internet
 - Setiap tahun ada duta dari SMAN Bandarkedungmulyo yang dapat meraih prestasi olimpiade tingkat kabupaten
 - Jumlah setiap jenis buku pelajaran yang ada di perpustakaan minimal 80 % untuk kelas X, dan 50 % untuk kelas XI, dan XII dari jumlah siswa
4. Menerapkan manajemen partisipatif, transparan, dan akuntabel dalam pengambilan keputusan.
- Penyusunan RAPBS dilaksanakan bersama- sama , RAPBS yang sudah disusun ditempel sehingga semua pihak dapat meng akses hasil tersebut.

- Adanya pembinaan rutin setiap minggu sehingga setiap perubahan sekolah bisa dipantau
5. Terciptanya sekolah yang berwawasan lingkungan dan peduli dengan upaya pencegahan kerusakan lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan serta pelestarian lingkungan.
- Setiap kelas memiliki taman kelas yang ditunjang oleh sirkulasi air yang cukup sehingga tercipta kelas yang hijau.
 - Terdapat partisipasi aktif anggota kelas dalam pembuatan taman kelas.
 - Terdapat pemisahan dan pengolahan sampah organik dan non organik
 - Terdapat biopori sehingga ada peningkatan kadar air tanah.
 - Terdapat Tim (Ekstra) Ecosave untuk peningkatan wawasan terhadap lingkungan
 - Mendorong seluruh komunitas sekolah untuk dapat maju sebagai peserta Adiwiyata tingkat Nasional.
 - Seminggu sekali diumumkan kelas terbersih dengan tanda bendera berwarna hijau, sedang kelas sedang dengan tanda bendera kuning, dan kelas dengan kondisi kotor dengan tanda berwarna merah

3. Potensi dan karakteristik satuan pendidikan

SMA Negeri Bandarkedungmulyo menempati lahan seluas 1 ha, dengan 18 kelas dimana masing masing jenjang dengan jumlah 6 kelas, fasilitas penunjang berupa Laboratorium Fisika, Laboratorium Bio Kimia, Lab Komputer, Lab Bahasa, Lapangan Basket sekaligus sebagai lapangan Tenis, Masjid dan beberapa fasilitas penunjang yang lain sedang pada

tahun 2015 ini dibangun juga Laboratorium Kimia yang diletakkan pada lantai 2 sedang lokasi dibawahnya digunakan sebagai tempat parkir untuk sepeda siswa

Jarak antar gedung 6 meter membuat sirkulasi udara menjadi sangat baik, disamping itu karena ditetapkannya SMA Negeri Bandarkedungmulyo menjadi Sekolah Adiwiyata yang lolos sebagai peserta adiwiyat propinsi Jawa Timur pada tahun 2015 ini mendorong siswa dan seluruh komunitas sekolah untuk berperan lebih aktif dalam perawatan taman kelas, pada tahun pelajaran 2015 – 2016 ini seluruh kelas X XI dan kelas XII berperan aktif dalam perawatan taman kelas yang sudah dibuat oleh siswa pada tahun sebelumnya. Sedang pada kelas x karena kondisi halaman yang berbeda (Berpaving) digunakan taman dengan kerangka keatas sehingga tidak mengganggu paving yang ada.

Letak SMA Negeri Bandarkedungmulyo pada jarak 100 m dari jalan raya propinsi, hal ini membuat suasana bising jalan raya tidak sampai mengganggu situasi belajar dikelas tetapi tetap memudahkan siswa untuk menggunakan tranpotasi baik pergi ataupun pulang sekolah. Jumlah guru 42 orang guru denagn perincian sebagai berikut 38 guru adalah PNS yang sudah bersertifikasi 6 guru masih GTT yang terdiri atas Guru BK 1 Orang, Guru Olah raga 2 Orang, Guru Penddikan agama 2 Orang sedang guru bahasa jawa 1 orang.

4. Kondisi Ideal

Seluruh komunitas sekolah SMA Negeri Bandarkedungmulyo sangat mengharapkan agar SMA Negeri Bandarkedungmulyo menjadi tujuan utama pendidikan bagi seluruh masyarakat Jombang bagian barat baik yang memiliki tingkat ekonomi rendah maupun tingkat ekonomi tinggi, dengan begitu sekolah mendapat kepercayaan yang tinggi bagi masyarakat. Kondisi tersebut terus diupayakan sehingga anak pindah ke SMA Kota yang memiliki fasilitas lebih besar berhasil diturunkan dari 10 Siswa pada tahun 2011, menjadi 7 Siswa pada tahun 2012, dan pada tahun 2013 hanya tinggal 3 Siswa, sedang pada tahun 2014 jumlah siswa yang pindah 5 orang dengan perincian 3 orang pindah karena mutasi murni sedang 2 orang pindah karena tidak naik kelas.

5. Kondisi Nyata

Dari 556 Siswa SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang dapat kita klasifikasikan sebagai berikut :

Berdasarkan Pekerjaan Orangtua 20% sebagai buruh tani, 25 % petani, 20 % Pegawai , 35 % wiraswasta. Berdasarkan Pendidikan Orang tua 20 % pendidikan Sekolah dasar, 40 % SLTP, 30 % SMA, dan sisnya 10 % perguruan tinggi. Berdasarkan penghasilan orang tua 70 % dengan penghasilan dibawah Rp2000.000, sedang 20 % dengan penghasilan antara Rp 2.000.000 – Rp 5000.000, sedang sisanya 10 % diatas Rp 5.000.000,-

Berdasarkan Lokasi SMA Negeri Bandarkedungmulyo berada di lingkungan penduduk pinggiran kabupaten Jombang berbeda dengan SMA lain yang berada ditengah kota yang sudah lebih maju dibanding dengan

SMA Negeri Bandarkedungmulyo, maka kesadaran orang tua tentang pendidikan perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Daftar nama guru

DAFTAR GURU-GURU SMA NEGERI BANDARKEDUNG Mulyo
JOMBANG

NO	NAMA	JABATAN
1.	Joko Priono, S.Pd, M.M.Pd	Kepala sekolah
2.	Drs. Didik heru Cahyo Widodo	Waka Kurikulum
3.	Juni Patmono, S.Pd, M.M.Pd	Waka Kesiswaan
4.	Sardani, S.Pd,M.Si	Waka Sarpras
5.	Drs. Lasimin, M.Pd.I	Waka Humas
6.	Drs. Agus Sutriyono, M.Si	Guru
7.	Setya Utami, S.Pd, M.M.Pd	Guru
8.	Drs. Supadi	Guru
9.	Drs. Suwardi	Guru
10.	Dra. Siti Maisaroh, M.M.Pd	Guru
11.	Dra. Asri nurul Idamawati	Guru
12.	Haris Gatut Pramono, S.Pd	Guru
13.	Drs. Nurhadi	Guru
14.	Sidik Purnomo, S.Pd	Guru
15.	Irawan, S.Pd	Guru
16.	Syaidatul Chodijah, S.Pd	Guru

17.	Kusumanung Utami, S.Pd	Guru
18.	Diah Wahyuni, S.Pd	Guru
19.	Apit Basuki, S.Pd	Guru
20.	Didik Agus Pramono, S.Pd	Guru
21.	Dra. Endang Andayati, M.Pd	Guru
22.	Nanik Iswandari, S.Pd.	Guru
23.	Juliati, S.Pd	Guru
24.	Ir. Hamidah Rusdiyati	Guru
25.	Dra. Mardining Suciati, M.Si	Guru
26.	Mochamad Wahyudi, S.Pd	Guru
27.	Shofiyah, S.Pd	Guru
28.	Sarno, M.Pd	Guru
29.	Setyawati Dyah Purwindari, S.Pd	Guru
30.	Dra. Sumiati	Guru
31.	Lilik indyawati	Guru
32.	Aimadudin, S.Pd	Guru
33.	Drs. Misbahul Arif	Guru
34.	Romlah, S.Pd	Guru
35.	Maslul Ustadz, S.Ag	Guru
36.	Lutmiati, S.Pd	Guru
37.	Sri Wiludjeng, S.Pd	Guru
38.	Rachmad Lutfianto, S.Pd	Guru
39.	Fariz Syaiful Islam	Guru
40.	Tattaqun Cahyo, S.Pd	Guru

41	Sulastyono, S.Pd	Guru
42	Mayang Wulansari, S.Pd	Guru

Tabel 2. Sarana Dan Prasarana

SARANA DAN PRASARANA**SMAN BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG**

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
6	Ruang Tim Keuangan	2
7	Ruang Lobi	1
8	Ruang Kelas	18
9	Ruang Ektrakurikuler pramuka	1
10	Ruang OSIS	1
11	Mushola	1
12	Aula indoor outdoor	2
13	Laboratorium Bahasa	1
14	Laboratorium Fisika	1
15	Laboratorium Biologi Kimia	1
16	Laboratorium Komputer	1

17	Kantor	1
18	Kantin	4
19	Kopsis	1
20	Kamar Mandi Siswa	24
21	UKS	1
22	Dapur	1
23	Perpustakaan	1
24	Tempat Parkir	3
25	Tempat Moving	1
26	LCD (Seluruh Ruangan)	-
27	Taman	1
28	Gazebo	1
29	Meja kursi	1
30	CCTV (Setiap Sudut Ruangan)	-
31	Genset	-
32	Ruang Full AC	2
33	Printer	15
34	Kipas Angin (Setiap Ruang Kelas)	-
35	Salon atau speaker aktif (Setiap Ruang Kelas)	-

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada

penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

a. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa “Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”³⁶ Kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandarkedungmulyo dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data tambahan, sumber ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.³⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

³⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

³⁷*Ibid.*,113.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁸ Dari metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa dengan konsentrasi pengamatan pada pelaksanaan program yang telah ditentukan, dan keterlibatan semua pihak terutama Guru PAI atau madrasah dalam mengawasi dan membina pelaksanaan program tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.³⁹ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena itu informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai

³⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,1998),54.

³⁹*Ibid.*,135-137.

sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), Waka Kurikulum, Waka sarana dan prasarana,serta beberapa siswa/siswi SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

1. Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo Jombang
3. Kegiatan atau rencana program yang telah dan sedang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.
4. Data-data lain yang relevan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan.⁴⁰ Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo serta data-data yang relevan yang dapat menunjukkan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di

⁴⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung:Mandar Maju,1998), 131.

SMA Negeri Bandar Kedung Mulyo yang diantaranya mengenai daftar perencanaan program kegiatan atau pembinaan yang akan dilakukan oleh Guru PAI sekaligus pelaksanaannya, dll.

F. Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

- a. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
- c. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Nasution, “perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”.⁴¹

2. Ketekunan/Keajekan pengamat

Menurut Moelong, “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.⁴²

3. *Triangulasi*, Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

⁴¹ Nasution, *metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 122.

⁴² Moelong, *Metedologi*, 177.

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama
2. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan data yang berbeda

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan yang penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana penelitian. Persiapan dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Analisi data

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

4. Penulisan laporan

Setelah kegiatan selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada padabab sebelumnya.